BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil Pengukuran Kinerja kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2013 setelah mengalami pemotongan/penghematan anggaran secara ringkas tersaji pada tabel 5, sedangkan secara rinci tertuang pada lampiran.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2013

Unit Eselon 1 : BPPSDMP Satker : BPP Jambi

Tahun : 2013

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	1.538 Orang	1.812	117,82
pertanian	 Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya 	549 Orang	559	101,82
Terfasilitasnya ketenagaan pelatihan pertanian untuk	 Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan 	143 Orang	143	100,00
meningkatkan kompetensi	Jumlah widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan	10 Orang	10	100,00
	Jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan	133 Orang	133	100,00
Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian	 Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat yang difasilitasi dan dikembangkan 	1 Unit	1	100,00
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petanin (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	22 Unit	22	100,00
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	 Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan sistem Pelatihan Pertanian 	10 Dok	10	100,00
Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 Bln	12	100,00

Jumlah Anggaran BPP Jambi Tahun 2013 setelah revisi anggaran adalah **Rp. 24.001.172.000,-**

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2013 adalah Rp. 20.061.331.111,- (83,58%).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2013 dibedakan menjadi pencapaian kinerja fisik dan pencapaian kinerja keuangan. Pencapaian kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2013 berdasarkan fisik sebesar 97,78 %, sedangkan pencapaian kinerja keuangan sebesar 83,58 %.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

- 1. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
- Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
- 3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 117,82%
- 4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
- 5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Realisasi serapan anggaran yang dicapai pada DIPA 2013 Anggaran : **Rp. 24.001.172.000,-** Realisasi **Rp. 20.061.331.111,- (83,58%).** Anggaran pada tahun 2013 mengalami pengurangan anggaran dikarena adanya penghematan anggaran yang semula **Rp. 26.361.547.000,-** menjadi **Rp. 24.001.172.000,-**

C. Analisis Kinerja

Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2013 menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut:

> Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian

Tabel 6. Sasaran strategi tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian Tahun 2013

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	22 Unit	22 Unit	100

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan serta Persentase Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaan sama-sama mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

Kegiatan kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan adalah :

- Pendamping tenant terhadap petani / lembaga tani sebanyak 23 orang disekitar wilayah kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi, khususnya provinsi jambi.
- 2) Akreditasi program pelatihan yaitu Pelatihan Teknis Budidaya Buah Naga Terakreditasi B oleh LAN
- 3) Standarisasi penyelenggaraan pelatihan sesuai ISO 9001 yaitu kegiatan surveylance audit oleh eksternal auditor *TUV Nort*

Sedangkan kegiatan kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaan sebatas kegiatan pemantapan kelembagaan petani

- (P4S). Adapun Faktor pendukung dalam mencapai target terkait Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, adalah sebagai berikut :
- Perencanaan DIPA sesuai kebutuhan kegiatan dilapangan, terkait Kelembagaan pelatihan pusat dan daerah serta Kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi.
- 2. Koordinasi antara UPT Pusat dengan Kelembagaan UPT daerah dan Kelembagan pelatihan petani (P4S) terjalin dengan baik, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan.
- 3. Kegiatan ini merupakan kegiatan keberlanjutan dari tahun sebelumnya sehingga pada saat pelaksanaan disesuaikan pengalaman tahun sebelumnya.

> Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi

Tabel 7. Sasaran strategi terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi Tahun 2013

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	, , ,	143 Org	143 Org	100

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %. Kegiatan ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan adalah:

- 1) Peningkatan profesionalisme petugas (123 orang)
- 2) Peningkatan profesionalisme W I (10 orang)
- 3) Pembinaan anti korupsi (96 orang)

Faktor pendukung dalam mencapai target terkait Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, adalah sebagai berikut :

- 1. Peningkatan kompetensi pegawai yang jelas dalam ruang lingkup tata laksana ketenagaan pelatihan di Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- 2. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak nantinya, bagi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi untuk peningkatan kompetensi pegawai.
- 3. Dalam rangka Tunjangan Kinerja Pegawai yang telah disusun oleh pemerintah pusat, khususnya Balai Pelatihan Pertanian Jambi 2013.

> Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja

Tabel 8. Sasaran strategi terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja Tahun 2013

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.538 Org	1.812 Org	117,82
mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	549 Org	559 Org	101,82

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian mencapai target sebesar 117,82 % sedangkan Persentase Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian hanya mencapai target sebesar 101,82 %.

Tabel 9. Target dan Realisasi Jumlah Aparatur dan Non Aparatur yang dilatih BPP Jambi tahun 2013

NO		KEGIATAN	TAR	GET	REAL	ISASI
A)	Juml	ah Aparatur Pertanian yang Dilatih	1.928	Orang	1,812	Orang
*	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian		<u>1.748</u>	Orang	1.640	Orang
	1	Diklat Mitigasi dan Perubahan Iklim	30	Orang	28	Orang
	2	Diklat Tekis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi	60	Orang	60	Orang
	3	Diklat Perlindungan Tanaman	60	Orang	60	Orang
	4	Diklat Perbenihan Tanaman	60	Orang	60	Orang
	5	Diklat Teknis Agribisnis Jagung	60	orang	60	orang
	6	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	60	Orang	60	Orang
	7	Diklat Teknis Agribisnis Tebu	30	Orang	30	Orang
	8	Diklat Teknis Agribisnis Hortikultura	120	Orang	120	Orang
	9	Diklat Teknis Mendukung Nilai Tambah	60	Orang	59	Orang
	10	Diklat Teknis Diversifikasi Pangan	42	Orang	39	Orang
	11	Diklat Desa Mandiri Pangan	26	Orang	25	Orang
	12	Diklat Teknis Subtantif Reformasi Birokrasi	60	Orang	60	Orang
	13	Diklat Teknis Terakreditasi Karet	30	Orang	30	Orang
	14	Diklat Teknis Terakreditasi Jamur	30	Orang	30	Orang
	15	Diklat Teknis Terakreditasi Kelapa Sawit	30	Orang	30	Orang
	16	Diklat Teknis Perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit)	60	Orang	60	Orang
	17	Diklat Teknis Tanaman Pangan	60	Orang	60	Orang
	18	Diklat Teknis Perkebunan	60	Orang	60	Orang
	19	Diklat Tekis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi Bagi Babinsa	30	Orang	30	Orang
	20	Diklat Statistik Pertanian Bagi Petugas Kabupaten	126	Orang	89	Orang
	21	Diklat Statistik Pertanian Bagi Petugas Kecamatan	264	Orang	216	Orang
	22	Diklat Statistik Pertanian Bagi Petugas Kecamatan Lanjutan	60	Orang	60	Orang
	23	Diklat CBT Bagi Petugas Pertanian	30	Orang	30	Orang
	24	Diklat Pertanian Organik	60	Orang	60	Orang

NO		KEGIATAN	TA	RGET	REA	LISASI
	25	Diklat Pengolahan Karet	30	Orang	30	Orang
	26	Diklat Budidaya Jamur	60		60	Orang
	27	Diklat Pengolahan Jamur	30		30	Orang
	28 29	Diklat Manajemen Bagi Pengelola BP3K Diklat Pemecahan Masalah Usaha Tani (PMUT)	60 60		60 60	Orang
k		aratur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	180		172	Orang Orang
	1	Diklat dasar Terampil Bagi Penyuluh	60	_	59	orang
	2	Diklat Dasar Ahli Bagi Penyuluh	60	orang	60	orang
	3	Diklat Dasar POPT Terampil	30	orang	28	orang
	4	Diklat PMHP Terampil	30	orang	25	orang
В)	Juml	ah Non Aparatur Yang Terlatih	579	Orang		Orang
*	Non I	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base	<u>489</u>	Orang	<u>476</u>	Orang
	1	Diklat Teknis Agribisnis Padi di Lahan Suboptimal dan Irigasi	60	Orang	58	Orang
	2	Diklat Teknis Agribisnis Jagung	60	Orang	60	Orang
	3	Diklat Teknis Agribisnis Kedele	60	Orang	60	Orang
	4	Diklat Teknis Tanaman Pangan	60	Orang	60	Orang
	5	Diklat Teknis Agribisnis Tebu	30	Orang	30	Orang
	6	Diklat Teknis Agribisnnis Perkebunan	60	Orang	56	Orang
	7	Diklat Teknis Agribisnis Hortikultura	60	Orang	60	Orang
	8	Diklat Teknis Mendukung Nilai Tambah	30	Orang	28	Orang
	9	Diklat Desa Mandiri Pangan	39	Orang	33	Orang
	10	Diklat Penguatan Kelompok Tani	30	Orang	31	Orang
*		Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan rausahaan pertanian	<u>90</u>	Orang	<u>84</u>	Orang
	1	Diklat Kewirausahaan Bagi Pemuda Tani Seleksi Magang Jepang	30	Orang	30	Orang
	2	Diklat Kewirausahaan Bagi Pemuda Tani	30	Orang	23	Orang
	3	Diklat Kewirausahaan Moral dan Etika	30	Orang	31	Orang

Faktor hambatan atau kendala yang dihadapi terkait tidak tercapai target terlatihnya aparatur pertanian dan non aparatur dalam meningkatkan kompetensi kerja adalah sebagai berikut.

- 1. Kurangnya sumberdaya pelaksana kegiatan dalam kegiatan penyelenggaraan pelatihan.
- 2. Realisasi input (dana, SDM) yang tidak mencapai target karena keterlambatan pencairan DIPA dan kendala manajemen sistem penganggaran yang baru.
- 3. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Pusbanglatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.
- Adanya kegiatan yang bersamaan antara di daerah dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai khususnya pada pelaksanaan pelatihan yang melalui anggaran SKPA.

> Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

Tabel 10. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) Tahun 2013

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersusunnya dokumen	Jumlah dokumen perencanaan,	10 Dok	10 Dok	100
Norma Standar	keuangan, organisasi dan			
Pedoman dan	kepegawaian serta evaluasi dan			
Kebijakan (NSPK)	pelaporan kegiatan Pemantapan			
	Sistem Pelatihan Pertanian			

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase Jumlah dokumen perencanaan keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 %.

Tabel 11. Target dan Realisasi Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian.

No	Kegiatan	Target		R	ealisasi
A)	Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	10 Dokumen		10	Dokumen
	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	2	Dokumen	2	Dokumen
	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	3	Dokumen	3	Dokumen
	3 Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	5	Dokumen	5	Dokumen

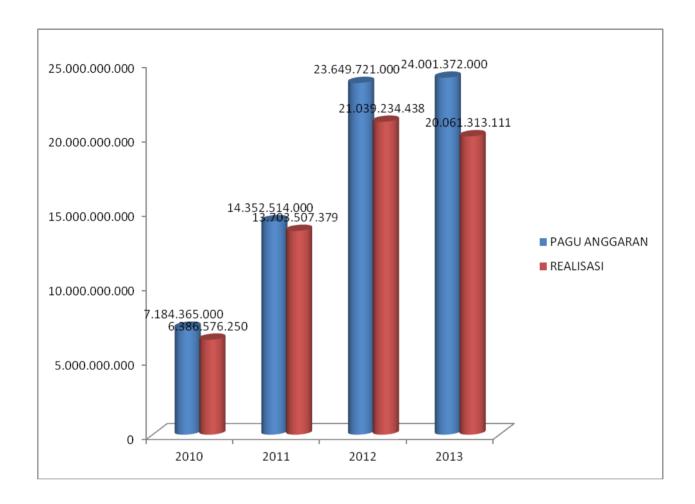
Faktor pendukung dalam mencapai target kegiatan tersebut, adalah Pentingnya Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK) untuk peningkatan mutu balai baik dalam perencanaan keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian sebagai dokumen kegiatan pendukung di Balai Pelatihan Pertanian Jambi.

> Terlaksananya Pelayanan Perkantoran

Tabel 12. Target dan Realisasi terlaksananya pelayanan perkantoran

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
Terlaksananya	Jumlah waktu	pelaksanaan	12 bulan	12 bulan	100
Pelayanan	pelayanan perkant	oran			
Perkantoran					

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 %. Adapun faktor pendukung kegiatan tersebut adalah adanya Standarisasi ISO 9001 terkait komitmen mutu pelayanan Balai Pelatihan Petanian Jambi



Berdasarkan gambar diagram diatas bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan realisasi anggaran hal ini berdampak terhadap kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2012. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2012 Anggaran: Rp. 23.649.721.000,- Realisasi Rp. 21.039.234.438,- sedangkan pada tahun 2013 Anggaran: Rp. 24.001.372.000,- Realisasi Rp. 20.061.331.111,-.

Tabel 13. Realisasi Anggaran BPP Jambi tahun 2010 - 2013

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2010	7.184.365.000	6.386.576.250	88,90
2011	14.352.514.000	13.703.507.379	95.48
2012	23.496.721000	21.039.234.438	89,54
2013	24,001.372.000	20.061.313.111	83,58

Berdasarkan tabel diatas walaupun persentase kegiatan di tahun 2013 (83,58 %) menurun dibandingkan tahun 2012 (89,54 %) namun realisasi anggaran BPP Jambi terus meningkat dari DIPA 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 21.039.234.438,-** sedangkan pada tahun 2013 Anggaran : **Rp. 24.001.372.000,-** Realisasi **Rp. 20.061.313.111,-**.

D. Analisis Efisiensi Pencapaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2013, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Efisiensi capaian indikator kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi dilihat dari perbandingan realisasi indikator kinerja dengan realisasi anggaran secara global (output/input). Efisiensi terjadi bila nilai rasio O/I mencapai 1 atau lebih dari 1.

Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,14. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien.

Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah:

 Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Pusbanglatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.

- 2. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.
- 3. Adanya Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) yang kegiatan tambahannya baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun.
- 4. Adanya desa yang telah mendapat bantuan PUAP tahun sebelumnya ternyata di tahun 2013 muncul kembali sehingga diperlukan revisi untuk kegiatan ini.

Tindak lanjut atau antisipasi yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang terhadap permasalahan yang ada adalah:

- 1. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan lebih *pro aktif* dalam mendapatkan informasi mengenai keputusan yang diperlukan dari pihak terkait.
- 2. Petugas Seksi Program dan Evaluasi akan merinci lebih detail mengenai hasil, manfaat dan dampak dari setiap kegiatan.
- 3. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan menyelesaikan kegiatan diklat yang bersumber dari dana DIPA hingga bulan Juli 2013, sehingga kegiatan yang bersumber dari dana SKPA dapat lebih leluasa untuk dilaksanakan.
- 4. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan segera merevisi kegiatan yang tidak sesuai peruntukannya.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2013 adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan fungsi dan tugas yang diemban oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi untuk periode tahun 2013.

Pada tahun 2013, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

- 6. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
- 7. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
- 8. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 92,75%
- 9. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
- 10. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2013 mengalami kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2012. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2012 Anggaran: Rp. 23.649.721.000,- Realisasi Rp. 21.039.234.438,- sedangkan pada tahun 2013 Anggaran: Rp. 24.001.372.000,- Realisasi Rp. 20.061.313.111,-.